

ABSTRAK

VINA MAHMUDAH JULIANTI. 2026. *Self-efficacy Guru Generasi Z dalam Menggunakan Artificial Intelligence (AI) untuk Mendukung Pembelajaran Matematika*. Jurusan Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat *self-efficacy* guru Generasi Z dalam menggunakan AI untuk mendukung pembelajaran matematika. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kepada responden. Instrumen penelitian berupa kuesioner *self-efficacy* yang disusun berdasarkan teori dari Albert Bandura yang mencakup dimensi *level/magnitude*, *strength*, dan *generality*. Instrumen telah melalui uji validitas isi oleh ahli dan uji validitas empiris secara reliabilitas sebelum digunakan dalam pengumpulan data. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru mata pelajaran matematika Generasi Z pada SMA dan SMK di Kota Tasikmalaya, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dengan pengkategorian tingkat *self-efficacy* berdasarkan interval skor yang telah ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *self-efficacy* guru Generasi Z dalam menggunakan AI untuk mendukung pembelajaran matematika pada kategori tinggi dan sedang, serta tidak ditemukan kategori rendah. Pada setiap dimensi *self-efficacy* guru berada pada kategori tinggi dan sedang. Dimensi *level/magnitude*, guru menunjukkan keyakinan yang tinggi dalam menghadapi berbagai tingkat kesulitan penggunaan AI, meskipun masih terdapat keterbatasan pada tugas yang lebih kompleks. Pada dimensi *strength*, guru memiliki keteguhan keyakinan yang tinggi dalam menggunakan AI meskipun menghadapi kendala. Sementara itu, pada dimensi *generality*, guru mampu menggeneralisasikan penggunaan AI dalam berbagai konteks pembelajaran, meskipun belum sepenuhnya merata. Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum guru Generasi Z memiliki keyakinan yang tinggi dalam memanfaatkan teknologi AI sebagai salah satu sarana pendukung pembelajaran matematika.

Kata kunci: *Self-Efficacy*, Guru Generasi Z, *Artificial Intelligence*, Pembelajaran Matematika